mulai dari proses penyusunan sampai uji produk. Penyajian dan analisis data berisi sajian data dan analisis hasil tanggapan/penilaian ahli pembelajaran, ahli isi mata kuliah, dan ahli media pembelajaran, uji individu, uji kelompok, dan uji lapangan. Sedangkan revisi produk pengembangan memaparkan tentang revisi produk pengembangan berdasarkan masukan dari ahli pembelajaran, ahli isi bidang studi, dan ahli media pembelajaran, mahasiswa, dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kanjuruhan Malang selaku pengamat mewakili praktisi, dimana uji coba mata kuliah pendidikan anti korupsi dilakukan, dan mahasiswa S3 angkatan 2012 selaku pengamat dari akademisi, beliau adalah mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

## A. Kronologi Proses Perancangan

Langkah pertama dalam pengembangan bahan ajar ini diawali dengan penetapan mata kuliah yang akan dikembangkan. Pertimbangan dalam memilih mata kuliah pendidikan anti korupsi berdasarkan observasi di lapangan, serta konsultasi dan diskusi yang dilakukan dengan dosen pembimbing. Langkah kedua adalah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengidentifikasi perilaku awal dan

karakteristik mahasiswa, menulis tujuan pembelajaran dan mengembangkan tes acuan patokan. Langkah ketiga adalah penyusunan dan penulisan bahan ajar, buku panduan dosen, dan buku panduan mahasiswa. Langkah keempat adalah mendesain, melakukan penilaian dan merevisi produk pengembangan.

## B. Penyajian Data, Analisis Data, dan Revisi Produk Pengembangan

Penyajian dan analisis data ini memaparkan tentang sajian dan analisis data hasil penilaian/tanggapan ahli pembelajaran, ahli isi bidang studi, ahli media pembelajaran, uji individu, uji kelompok, dan uji lapangan. Analisis data disajikan mulai dari bahan ajar, buku panduan dosen, buku panduan mahasiswa, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat kelayakan terhadap produk yang telah diujicobakan, maka data yang telah dianalisis tersebut dicocokkan dengan tabel kelayakan yang telah ditetapkan. Revisi Produk Pengembangan perlu dilakukan revisi pada bahan ajar, buku panduan dosen, dan buku panduan mahasiswa.

Hasil analisis pada tabel 4.36 menunjukkan bahwa antara pre-tes dan pos-tes berbeda sangat signifikan (P < 0.000, df = 29, t = -51.470), dengan selisih perbedaan antara keduanya sebesar

Nilai Rerata, Standar Deviasi Dan Standar Eror Hasil Pre-tes Dan Pos-tes

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	Pretes	28.90	30	2.354	.430
	Postes	37.57	30	2.373	.433

Sumber: Data Hasil Pre-tes Dan Pos-tes Mahasiswa

Hasil Uji-T Menunjukkan Perbedaan Antara Hasil Pre-tes Dan Pos-tes

		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation			
Pair 1	Pretes Postes	-8.667	.922	-51.470	29	.000

Sumber: Data Hasil Pre-tes Dan Pos-tes Mahasiswa